

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah peristiwa yang dimulai dari proses pembuahan sampai bayi lahir yang terjadi pada wanita. Mual dan muntah menyerang hampir semua wanita hamil pada trimester pertama, biasanya terjadi di pagi hari, namun terkadang di waktu lain, siang atau malam. Wanita yang mengalami kehamilan pertama lebih mungkin mengalami mual dan muntah dibandingkan wanita yang mengalami kehamilan berikutnya (60-80% vs. 40-60%). Jika tidak dikelola dengan baik, efek mual dan muntah menyebabkan gejala muntah dan mual yang parah (tidak dapat dijelaskan) dan persisten yang muncul di awal kehamilan dan menyebabkan dehidrasi, ketidakseimbangan cairan dan elektrolit atau kurang nutrisi, yang dikenal sebagai hiperemesis gravidarum (E. . Sari & Rimandini, 2018).

Mual muntah merupakan masalah utama ibu yang hamil trimester I (1 bulan sampai dengan 3 bulan) terjadi pada saat pagi dikenal dengan sebutan *morning sickness*. Mual muntah merupakan akibat dari perubahan hormon selama kehamilan. Berkisar antara 50-80% wanita hamil mengalami muntah dan mual dikarenakan peningkatan *human chorionic gonadotropin* (HCG). Gejala biasanya sembuh dalam waktu tiga bulan, meskipun muntah dapat berlangsung lebih lama dalam beberapa kasus (Setyowati, 2018).

Mual dan muntah dapat dikendalikan dengan berbagai cara, antara lain minum air putih secara bertahap, menghindari makanan atau rasa yang menyebabkan mual, mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung jahe, istirahat yang cukup, mengenakan pakaian yang nyaman dan menjaga agar pikiran terbuka lebar dan mengalihkan perhatian sebanyak mungkin (Setyowati, 2018). Selain itu mual dan muntah dapat diatasi dengan memberikan pengobatan yang dapat meredakan rasa tidak nyaman adalah aromaterapi (Cahyanto, 2020).

Aromaterapi merupakan terapi yang menggunakan komponen minyak atsiri (esensial) tumbuhan (Cahyanto, 2020). Aromaterapi dapat diserap dengan cara dioleskan pada kulit atau melalui saluran pernafasan. Mekanisme kerja aromaterapi diawali dengan penyerapan molekul yang diuapkan melalui selaput lendir anus, yang pada akhirnya menimbulkan sensasi segar dan menyenangkan (Ludesvita, 2021). Salah satu unsur dasar minyak aromaterapi adalah lemon. Ekstrak serai sering digunakan dalam aromaterapi. Bunga lemon memiliki bau seperti kapur barus, sehingga dapat disuling menjadi minyak. Aroma lemon blossom dapat membantu menenangkan emosi, membuat kita merasa lebih rileks (Lingkarkata, 2019). Aromaterapi lemon menurunkan intensitas mual dan muntah pada wanita trimester pertama di Puskesmas Paramitra, $p = 0,000$ $0,05$ (Kresna Wati et al., 2021). Menurut penelitian Maesaroh (2019), menghirup aromaterapi lemon meredakan mual di pagi hari dan muntah pada ibu hamil trimester pertama dengan nilai p -value $0,000$ (Maesaroh & Putri, 2019). Aromaterapi lemon terbukti mengurangi mual dan muntah pada wanita trimester pertama (Ayudia & Ramadhani, 2020). Penelitian Jannah (2021) tentang mual dan muntah pada trimester pertama kehamilan menunjukkan bahwa aromaterapi dengan lemon bermanfaat (Jannah et al., 2021).

World Health Organization (WHO) mencatat kasus emesis gravidarum pada tahun 2017 sebesar 12,5% yang mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 15% dari semua wanita hamil. Untuk negara ASEAN khususnya negara Vietnam dan Thailand, kasus emesis gravidarum sekitar 32.148 ibu hamil (WHO, 2019). Berdasarkan data yang dikumpulkan di Indonesia, rasio prevalensi simulatif dan emesis yang mengarah ke patologi/ hiperemesis gravidarum sebesar 4 banding 1000 kehamilan. Berkisar antara 50-80% wanita yang hamil menderita mual dan muntah. Sekitar 5% diantaranya memerlukan pengobatan untuk mengganti cairan dan memperbaiki keseimbangan elektrolit (Kartikasari et al., 2018).

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 mengindikasikan

jumlah wanita yang mengandung di Indonesia sejumlah 4.884.711 ibu hamil (Kemenkes RI, 2022). Mengacu pada informasi mengenai profil kesehatan kota Palembang diketahui total ibu yang mengandung berdasarkan kunjungan K1 tahun 2021 terdiri dari 18 kecamatan dengan jumlah ibu hamil sebanyak 24.665 (0,5%) dari jumlah nasional. Dari data tersebut diketahui bahwa salah satu kecamatan di Kota Palembang adalah Kecamatan Kertapati yang memiliki total 1.576 ibu hamil dan terdiri dari tiga Puskesmas Kota yaitu Puskesmas Keramasan, Puskesmas Kertapati dan Puskesmas Karya Jaya (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Puskesmas Karya Jaya merupakan salah satu Puskesmas di wilayah Kertapati. Puskesmas Karya Jaya terdiri dari beberapa praktek kebidanan mandiri diantaranya PMB Wiwit Wulandari di Jalan Mayjen Yusuf Singadekane, Kuja H. Daisyah, RT. 03 RW.02 Nomor 22, Karya Jaya, Kecamatan Kertapati, Kota Palembang, Sumatera Selatan. PMB ini memberikan informasi jumlah ibu hamil trimester I-III tahun 2020 sebanyak 230 orang, tahun 2021 sebanyak 218 orang dan tahun 2022 hingga 220 orang.

Hasil studi pendahuluan di PMB Wiwiet Wulandari diketahui persentase ibu hamil trimester I yang menderita mual muntah sebesar 81,8%. Hasil beberapa wawancara dengan ibu hamil menunjukkan bahwa 4 dari 5 ibu hamil tidak pernah menggunakan pengobatan nonfarmakologi apapun dan tidak pernah menggunakan aromaterapi lemon dalam mengatasi atau mengurangi mual muntah. dan muntah hanya dengan minum air hangat dan menggunakan obat farmakologi, seperti B6.

Berdasarkan data yang disajikan di atas, tingkat kenyamanan ibu hamil menurun secara signifikan ketika mual di pagi hari dan muntah mulai terjadi pada trimester pertama. Akibatnya, sangat penting untuk segera mengatasi masalah ini dengan pemberian aromaterapi lemon. Oleh karena itu, para peneliti cenderung untuk melakukan penelitian

dengan judul :

”Pengaruh aroma therapy lemon terhadap muntah dan mual terhadap ibu yang mengandung trimester pertama di PMB Wiwiet Wulandari Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada informasi yang dijelaskan bahwa kasus wanita hamil trimester pertama yang menderita mual dan muntah masih tinggi namun belum diketahui penatalaksanaan mual muntah dengan memanfaatkan terapi non farmakologi seperti aromaterapi lemon. Berdasarkan data di atas, masalah-masalah yang dapat dirumuskan dalam studi ini adalah “Bagaimanakah pengaruh aromatherapi lemon terhadap emesis gravidarum ibu hamil trimester I di PMB Wiwiet Wulandari Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lemon terhadap emesis gravidarum selama kehamilan trimester awal pada individu di PMB Wiwiet Wulandari Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden di PMB Wiwiet Wulandari Palembang
- b. Memberi Gambaran Umum PMB Wiwiet Wulandari Palembang tentang Mual dan muntah Sebelum Aromaterapi Lemon pada Ibu Hamil Trimester Pertama
- c. Mengidentifikasi Mual dan Muntah Pasca Aromaterapi Lemon pada Ibu Hamil Trimester Pertama di PMB Wiwiet Wulandari Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Menambah referensi dalam bentuk skripsi atau karya tulis ilmiah terhadap asuhan kebidanan yang menerapkan terapi non farmakologi salah satunya adalah penggunaan aromaterapi untuk mengurangi sensasi tidak nyaman di perut dan kemungkinan muntah pada ibu hamil pada trimester pertama.

b. Mahasiswa

Menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh aromatherapi lemon dalam mengatasi mual dan muntah pada wanita hamil trimester pertama.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi PMB Wiwiet Wulandari Palembang

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahwa masukan bagi PMB untuk menerapkan terapi non farmakologi terutama penggunaan aromaterapi lemon telah terbukti membantu mengurangi insiden mual dan muntah pada wanita hamil selama trimester pertama.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan pengetahuan tenaga kesehatan mengenai pemanfaatan aromatherapi lemon sehingga dapat direkomendasikan kepada ibu hamil sebagai tatalaksana mual muntah pada wanita hamil trimester pertama.

c. Bagi Ibu Hamil

Mampu digunakan ibu hamil untuk mengurangi dan mengatasi mual dan muntah secara mandiri di rumah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
Eny Astuti, Retty Nirmala Santiasari, Veronika Srifatimah, 2022	Pemberian aromaterapi lemon dapat meredakan keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester pertama di Tempat Praktik Mandiri Bidan Surabaya	Desain penelitian menggunakan metode pre eksperimen dengan rancangan <i>one group pretest posttest</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh aromaterapi lemon terhadap mual dan muntah ibu hamil trimester pertama.	Waktu, tempat, cara pengumpulan data, teknik pengambilan dan jumlah sampel.
Siti Cholifah, Titin Eka Nuriyanah, 2020	Aromaterapi lemon menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester I	Metode yang digunakan adalah pre eksperimental dengan desain <i>one group pretest posttest design</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pemberian aromaterapy lemon lebih efektif menurunkan mual muntah dibandingkan pada kelompok yang tidak diberikan aromaterapi.	Waktu, tempat dan jumlah sampel.
Siti Maesaroh, Mera Putri, 2019	Inhalasi aromaterapi lemon menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil	Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan pre eksperimental dengan pengambilan sampel accidental sampling sebanyak 30 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan kekerapan mual dan muntah 4,86 kali pada wanita hamil dikarenakan keefektifan inhalasi aroma terapi lemon	Waktu, tempat dan teknik pengambilan dan jumlah sampel.

Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
Puri Kresna Wati, Vuspita Dewi Susanti, Marni Br Karov, 2021	Pengaruh aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di Klinik Paramitra	Desain menggunakan pre experiment (one group pretest and posttest design) dengan teknik quota sampling dengan total sebanyak 30 ibu hamil.	Hasil yang diperoleh dalam studi menjelaskan bahwa aromatherapi lemon mempunyai pengaruh dalam kekerapan mual dan muntah di Klinik Paramitra	Waktu, tempat, teknik pengambilan dan jumlah sampel.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA